

## DAFTAR PUSTAKA

- Almira Keumala Ulfah, Ramadhan Razali, Habibur Rahman, Abd Ghofur, U., Bukhory, Sri Rizqi Wahyuningrum, Muhammad Yusup, R. I., & Muqoddam, F. (2022). *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. IAIN Madura Press.
- Amini, M., Sujiono, B., & Aisyah, S. (2020). Hakikat Perkembangan Motorik dan Tahap Perkembangannya. In *Pustaka.Ut*. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4202-M1.pdf>
- Ananda, R. (2019). *Profesi Keguruan Perspektif Sains dan Islam*. PT RajaGrafindo Persada. [http://repository.uinsu.ac.id/17208/1/BUKU\\_PROFESI\\_KEGURUAN\\_Perspektif\\_Sains\\_dan\\_Islam.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/17208/1/BUKU_PROFESI_KEGURUAN_Perspektif_Sains_dan_Islam.pdf)
- Ananda, T. A. dan B. (2019). *RESUME: INSTRUMEN PENGUMPULAN Data*. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508><http://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348><http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915><https://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Anggraini, D. D. (2022). *Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia Dini*. CV Kreator Cerdas Indonesia. [http://repository.iainmadura.ac.id/492/1/PERKEMBANGAN\\_MOTORIK\\_watermark.pdf](http://repository.iainmadura.ac.id/492/1/PERKEMBANGAN_MOTORIK_watermark.pdf)
- Anita, P. (2016). *Strategi Guru Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Di Tk Kecamatan Telanaipura Kota Jambi*. [https://repository.unja.ac.id/2858/1/ARTIKEL\\_NITA.pdf](https://repository.unja.ac.id/2858/1/ARTIKEL_NITA.pdf)
- Asari, H. (2020). *Hadis-hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islam*. Perdana Publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.
- Aslamiyah, S. S. (2013). Pendidik dalam Perspektif Pendidikan Islam. *AL-HIKMAH: Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 231–240. <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/alhikmah/article/view/371>
- Bakhtiar, N. (2013). *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*.
- Cahyani, M. R. (2021). *Pengembangan Model Gerak Dasar Lokomotor, Non Lokomotor, Dan Manipulatif Untuk Kelompok Usia Dini*. Universitas Lampung.
- Damayanti, P. (2023). *Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Tradisional Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Arief Rahman Desa Sindang Anom Kecamatan Sekampung Udik Lampung Timur*.
- Dedeh Ubaedah, Atin Fatimah, R. K. (2019). Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Senam Irama Binatang. *JPP PAUD FKIP Untirta*, 6(1), 29–40. <https://doi.org/26141604>

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kurikulum TK Dan Standar Kompetensi. Jakarta: Depdiknas.
- Diah Yuliaarni, M. Thamrin, dan D. M. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Tradisional Engklek Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Al-Hikmah : Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.35896/ijecie.v5i1.166>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf)
- Dwi pradipta, G. (2017). Strategi Peningkatan Keterampilan Gerak Untuk Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak B. *Jendela Olahraga*, 2(1). <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.1292>
- Faniati, F., Mukminin, A., & Yennizar. (2023). Implementasi Bermain Outdoor Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 60–71. <https://doi.org/2987128x>
- Fathaeyah, F. (2022). *Metode Dan Pendekatan Pendidikan Islam Bediuzzaman Said Nursi Dalam Karyanya Risale-I Nur ( Mursyid Asy-Syabab )*. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/madaniyah/article/view/139/130>
- Febrianingrum, P. S. (2020). *Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelompok A Melalui Permainan Bocce Di Tk Hj.Isriati Baiturrahman I Semarang* [Universitas Negeri Semarang]. [https://lib.unnes.ac.id/36137/1/1601415024\\_Optimized.pdf](https://lib.unnes.ac.id/36137/1/1601415024_Optimized.pdf)
- Febrianta, Y. (2016). Alternatif Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Dengan Aktivitas Akuatik (Berenang). *Al Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 85–95. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/alathfal/article/view/1269>
- Fitri. (2020). Stimulasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui gerak dan lagu di RA Muslimat NU Palangka Raya. In *Skripsi*.
- Fitriani, R., & Adawiyah, R. (2018). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v2i01.742>
- Gustinawati, E. a. (2015). *Peningkatan Kemampuan Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Babussalam Pontianak*. 3–15.
- Handayani, R. (2020). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu [Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro]. In *skripsi*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3674>

- Hanifakh Hana Sofyan. (2014). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Keseimbangan Tubuh Melalui Metode Bermain Halang Rintang Anak Kelompok B TK Belimbing Mulya Desa Onje Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga Semester Genap Tahun 2013-2014.* <https://repository.ump.ac.id/6232/>
- Hardani et al. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Hazhari, A. (2021). Upaya Mengembangkan Hasil Belajar Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Az-Zahra Lewat Metode Diskusi Kelompok. *TULIP (Tulisan Ilmiah Pendidikan)*, 10(2), 92–100. <http://journal.stkipbanten.ac.id/index.php/tulip>
- Hidayat, A. (2017). Peningkatan Aktivitas Gerak Lokomotor, Nonlokomotor Dan Manipulatif Menggunakan Model Permainan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8175>
- Hidayat, R. dan A. (2019). *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Husna, M. (2019). *Penerapan Toilet Training Pada Anak USIA Dini (Studi Deskriptif di TK Islam Al-Ghoniya Malang).* Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Iskandar, Y. Z., Suryani, N., Marlina, N., Narsidah, & Nurmaidah. (2023). Penerapan Ice Breaking Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 66–74. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/323>
- Kawasati, R. (2016). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif* (Vol. 2). <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom1989>
- Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Al-Qur'an Terjemah dan Tajwid, Jawa Barat: PT Sygma Examedia Arkanlema.*
- Khadijah., D. (2020). Perkembangan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. In *Perdana Publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.* Perdana Publishing Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana.
- Khoiron, A. K. dan A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue september 2016).
- Kurnialita, E. N. R. (2013). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Permainan Bowling Pada Siswa Kelompok A1 Tk An Nur Ii Stan Maguwoharjo Depok. In *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* (Vol. 2, Issue 3). <https://doi.org/10.36709/jrga.v2i3.9193>

- Laili, L. M., Afendi, A. R., Asiyani, G., & Dahliana, H. (2023). Implementasi Metode Gerak Dan Lagu Dalam Mengenalkan Asmaul Husna Bagi Anak Usia Dini di TK IT Bunga Harapan Samarinda. *Jurnal PAUD Agapedia*, 7(1), 97–102.
- Lestari, A. F. (2017). *Metode Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Tematik)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mahmud, M. E. (2019). *Metodologi Khusus Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Ar-Ruzz Media.
- Masyrofah. (2017). Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini. In *As-sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* (Vol. 2, Issue 2). as-sibyan Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50941/1/Model Pembelajaran Montessori Anak Usia Dini.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/50941/1/Model%20Pembelajaran%20Montessori%20Anak%20Usia%20Dini.pdf)
- Melia Riski, K., & Izzati, I. (2022). Pelaksanaan Kegiatan Senam Dalam Mengembangkan Fisik Anak Di Taman Kanak-kanak Pertiwi I Kota Padang. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 3(2), 203–215. <https://doi.org/2774-3330>
- Monicha, N. (2020). Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan sirkuit. *Jurnal Cikal Cendikia PG PAUD Universitas PGRI Yogyakarta*, 01(01), 23–32.
- Musfiroh, T. (2018). *Permainan Yang Berorientasi Perkembangan Untuk Anak Taman Kanak-Kanak*. <https://docplayer.info/49908356-Permainan-yang-berorientasi-perkembangan-untuk-anak-taman-kanak-kanak.html>
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *CENDEKIA : Jurnal Studi Keislaman*, 5(1). <https://doi.org/10.37348/cendekia.v5i1.71>
- Mutoharoh. (2020). Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts. Miftahul Afkar Selotopeng Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Kediri.
- Nasir, A., Nurjana, Shah, K., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Pendekatan Fenomenologi Dalam Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 4445–4451. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APendekatan>
- Nisa, I., & Suwardi, S. (2021). Stimulasi Gerak Lokomotor Anak Usia 1-4 Tahun Melalui Metode Gerak Dan Lagu. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 1(2), 88. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v1i2.571>
- Novita, Y. (2021). Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Senam (Kajian Literatur) [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh]. In *Skripsi*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/18162/1/Yulia>

Novita.pdf

- Novitasari, R., Nasirun, M., & D., D. (2019). Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Bermain Dengan Media Hula hoop Pada Anak Kelompok B Paud Al-Syafaqoh Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(1), 6–12. <https://doi.org/10.33369/jip.4.1.6-12>
- Noviyanti. (2018). Penerapan Metode Kisah Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI Multimedia 1 SMK Negeri 1 Parepare. In *skripsi*.
- Nugraha, I. . (2018). *Hubungan Toilet Training Dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun*. UMP.
- Nugroho, F. (2021). Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an (Telaah Qur'an surah Ali-Imran ayat 159 dan An-Nahl 125). In *Skripsi*. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Nurhudaya, N., Normawati, N., & ... (2019). Strategi mengembangkan motorik kasar anak melalui senam ceria di tk aisiyiyah paddumpu kecamatan dampal selatan kabupaten toli-toли. *Jurnal Kolaboratif*, 862–871. <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/download/740/718/>
- Nurlaila, N., Hidayat, H., & Nudiansah, N. (2023). Hubungan antara gerakan salat dengan kemampuan motorik kasar anak usia dini di kelompok B RA Bani Sulaiman Cileunyi bandung. *JOECES (Journal of Early Childhood Education Studies)*, 3(1), 165–190. <http://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/view/3960%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/susi/index.php/joeces/article/download/3960/2682>
- Nurlisa, Muhammad Yusri Bachtiar, I. R. I. (2022). Peningkatan Keterampilan Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok A Usia 4-5 Tahun. *Profesi Kependidikan*, 3(1), 225–232. [http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci\\_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=en&SID=5BQIj3a2MLaWUV4OizE%0Ahttp://scielo.iec.pa.gov.br/scielo.php?script=sci\\_](http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf%0Ahttp://www.scielo.org.co/scielo.php?script=sci_arttext&pid=S0121-75772018000200067&lng=en&tlng=en&SID=5BQIj3a2MLaWUV4OizE%0Ahttp://scielo.iec.pa.gov.br/scielo.php?script=sci_)
- Nursapia. (2020). Penelitian Kualitatif. In *Wal Ashri Publishing*. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseyonsociety.com/downloads/reports/Educa>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014.

- Permendikbud No 137. 2014. Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prasetyo, D., Marzuki, & Riyanti, D. (2019). *Pentingnya Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Guru*. 4(1), 19–32.
- Pratiwi, N. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah DInamika Sosial*, 1(2), 202–224.
- Priyo Handoko, H. (2018). Hubungan Antara Penerapan Strategi Pembelajaran Dengan Aktivitas Belajar Siswa Sma Negeri 1 Metro. *Dewantara*, VI, 160.
- Putri, M. (2018). *Pengaruh Aktivitas Bermain Peran Makro Terhadap Perkembangan Fisik Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK Adzкия Bandar Lampung*.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*. Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Ritonga, A. A. (2021). *Metode Pendidikan Islam Dalam Al-Qur ' An*. CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Riyanto, P., Fitrianti, H., Rediani, N. N., & De Lima, C. N. (2022). Keterampilan Motorik Kasar Anak Prasekolah: Analisis Program Intervensi Motorik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 432–439. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i3.53617>
- Rochmah, A. W. R. (2019). *Trategi Guru Dalam Pemberian Feedback Terhadap Hasil Pekerjaan Rumah Peserta Didik Di Sd Negeri 2 Kalisalak*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, S. (2017). Analisis Data Kualitatif. In *Pustaka Ramadhan, Bandung*. <https://core.ac.uk/download/pdf/228075212.pdf>
- Saputra, H. A. (2021). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini Di Ra Muslimat Nu 049 Ngrupit II Jenangan Ponorogo [Institut Agama Islam Negeri Ponorogo]. In *Skripsi*. [https://etheses.iainponorogo.ac.id/15707/1/211115022\\_Halwani Akhidya Saputra\\_PIAUD.pdf](https://etheses.iainponorogo.ac.id/15707/1/211115022_Halwani_Akhidya_Saputra_PIAUD.pdf)
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–316. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/608/583>
- Sari, P. I. (2015). *Upaya Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak*

*Melalui Lompat Tali Pada Kelompok A Di Tk Aba Ngabean I Tempel Sleman.*

- Septi, D. W. I., & Wulan, A. (2015). Melalui Permainan Lari Estafet Modifikasi (Penelitian Tindakan di TK B Jihan Ulfani Kecamatan Medan Marelan Tahun 2014 / 2015). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 1(9), 163–180.
- Setiani, R. E. (2013). Memahami Pola Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini. *Insania*, 18(3), 455–470.
- Shari, D., & Rihlah, J. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Melalui Gerak Lagu Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 11(2), 1615–1666.
- Simahate, S., & Munip, A. (2020). Latihan Gerak Lokomotor Sebagai Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Anak Down Syndrome. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2), 236. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.7656>
- Sipahutar, E., Paulina Lumbantobing, D., Gultom, H., Surpi Sitompul, A., Agama Kristen Negeri Tarutung, I., & Author, C. (2023). Strategi Guru Menumbuhkan Sikap Toleransi Peserta Didik Beda Agama Di Sma Negeri 3 Tarutung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Kristen*, 3(1), 28–48. <https://ejournal-iakn-manado.ac.id/index.php/jmpk/index>
- Sofyan, H. (2015). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. CV. Infomedika.
- Sri Nurhayati, Sa'dun Akbar, D. K. (2023). Ekstrakurikuler Tari Kreasi Baru untuk Menumbuhkan Kecerdasan Kinestetik dan Kecerdasan Interpersonal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7308–7320. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4682>
- Subaidi. (2014). Metode Pendidikan Islam. *Jurnal Intelegensia*, 2(2), 9–22. <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/qathruna/article/view/252>
- Suci Arischa. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Universitas Riau*, 6(Edisi 1 Januari-Juni 2019), 1–15. <http://weekly.cnbnews.com/news/article.html?no=124000>
- Supangat. (2017). Penanaman Nilai-Nilai Moral Melalui Pendidikan Agama pada Anak di Madrasah Diniyah Babussalam Mojopahit Punggur Lampung Tengah. In *Repository.Metrouniv.Ac.Id*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3360/>
- Suryati, A., Nurmila, N., & Rahman, C. (2019). Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an; Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shadd Ayat 29. *Al Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 04(02), 217–227. <https://doi.org/10.30868/at.v4i02.476>
- Sutapa, P. (2022). *Pengembangan dan Pembelajaran Motorik Pada Anak Usia*

Dini. PT. Kanisius.

- Sutikno, M. S. (2019). Metode & Model-Model Pembelajaran. In *Holistica Lombok*.
- Syafruddin. (2017). Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(1), 63–73. <https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.1384>
- Syahrani, M. (2020). Membangun Kepercayaan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Primary Education Journal (Pej)*, 4(2), 19–23. <https://doi.org/10.30631/pej.v4i2.72>
- Syahrani, S. dan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep Dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.
- Tambak, S. (2016). Metode Bercerita dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Thariqah*, 1(1).
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40. <https://doi.org/10.25134/nuansa.v16i1.4670>
- Ulandari, R. (2022). Implementasi Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran Pai Di Smpn 2 Duampanua. In *Skripsi*.
- Ulum, B. (2020). Metode Kisah Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Hadits Nabi. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 202–221. <https://doi.org/10.21274/taalum.2020.8.2.202-221>
- Wahyuseptiana, Y. I. (2014). *Tingkat Kemampuan Motorik Kasar Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Di Gugus Sido Mulyo Kecamatan Mantrijeron Kota Yogyakarta*. <https://www.google.com/search?q=TINGKAT+KEMAMPUAN+MOTORIK+KASAR+PADA+ANAK+KELOMPOK+B+TAMAN+KANAK-KANAK+DI+GUGUS+SIDO+MULYO+KECAMATAN+MANTRIJERON+KOTA+YOGYAKARTA&oq=TINGKAT+KEMAMPUAN+MOTORIK+KASAR+PADA+ANAK+KELOMPOK+B+TAMAN+KANAK-KANAK+DI+GUGUS+SIDO+MULYO+>
- Yeni, A. (2018). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Proses Belajar Anak Di Tk Harapan Bangsa Tanjung Barulak Batipuh Skripsi. In *Skripsi*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065%0Ahttp://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005%0Ahttps://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>
- Yuniyarsih, Y., & Nurmiyanti, L. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Kasar Anak Dengan Menggunakan Ice Breaking Pada Anak Kelompok B Di Tk Nurul



- Huda Babakan Tangerang. *JECIES: Journal of Early Childhood Islamic Education Study*, 2(2), 97–113. <https://doi.org/10.33853/jecies.v2i2.235>
- Zafniarti. (2012). *Peningkatan Perkembangan Motorik Kasar Anak Melalui Permainan Tradisional Kudo-Kudo Di Taman Kanak-Kanak Bahari PadanG* (Issue 20).
- Zamroni, A. (2017). Strategi Pendidikan Akhlak Pada Anak. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(2), 241. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i2.1544>
- Zulfah. (2021). Metode Reward dan Punishment dalam Perspektif Islam. *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam*, 1(2), 67–78. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/iqra/article/download/6704/4170>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1 Catatan Observasi Lapangan

No	Tanggal	Agenda1
1.	08 Mei 2024	Peneliti mengantarkan surat izin penelitian dan menemui kepala sekolah TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan untuk meminta izin melakukan penelitian di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah, dan meminta izin kepada dua guru kelas untuk melakukan observasi, serta mendiskusikan hal-hal apa saja yang ingin peneliti lakukan dan butuhkan.
2.	27 Mei 2024 – 31 Mei 2024	Peneliti melakukan observasi kepada guru, dan mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan guru
3.	04 Juni 2024	Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan dua guru kelas yang telah di observasi guna untuk mengumpulkan data penelitian skripsi
4.	04 Juni 2024	Peneliti mengambil surat balasan penelitian sebagai bukti bahwa sudah terlaksananya penelitian lapangan di TK IT Bunayya 7Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan
5.	13 Juni 2024	Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan 2 guna melengkapi data dalam penelitian skripsi
6.	15 Juni 2024	Peneliti melakukan wawancara kembali kepada informan 1 guna melengkapi data dalam penelitian skripsi
7.	21 Juni 2024	Peneliti mengunjungi TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan untuk melengkapi data-data penelitian skripsi

### Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK IT Bunayya 7 Al Hijrah

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?
2. Sejak kapan ibuk memimpin TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?
3. Bagaimana sekolah menerapkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?
4. Apa yang sering dikeluhkan guru dalam melakukan kegiatan di sekolah khususnya dalam kegiatan keterampilan motorik kasar? Apa solusi yang Ibu tawarkan akan hal tersebut?

### Lampiran 3 Kisi-Kisi Wawancara Dengan Guru Kelas TK IT Bunayya 7 Al Hijrah

1. Bagaimana Ibu merencanakan dan menyusun aktivitas untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
2. Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak tersebut?
3. Strategi apa yang Ibu sering gunakan di TK IT Bunayya 7?
4. Apakah strategi yang Ibu terapkan tersebut dapat membantu anak untuk mengembangkan motorik kasar di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
5. Jika seandainya strategi yang ibu terapkan tersebut tidak berhasil apa ada strategi yang lain?

6. Bagaimana Ibu memberikan umpan balik untuk membantu anak tersebut untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
7. Bagaimana cara ibu mengintegrasikan koordinasi gerakan dalam kegiatan senam itu agar mudah diikuti oleh anak-anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
8. Dalam mengajarkan keterampilan motorik kasar tersebut, apakah ada tantangan yang ibu hadapi?
9. Bagaimana cara ibu mengatasi anak-anak yang tidak percaya diri tersebut dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
10. Bagaimana cara ibu untuk memastikan bahwa setiap anak itu mendapatkan perhatian dan bantuan yang sama dalam keterampilan motorik kasar tersebut?
11. Bagaimana cara ibu mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
12. Apakah ada tambahan kegiatan yang Ibu rencanakan untuk membantu anak-anak yang membutuhkan latihan tambahan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah??
13. Bagaimana cara ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik kasar mereka?
14. Apa saja strategi atau langkah-langkah yang Ibu terapkan dalam sebuah kegiatan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak-anak di TK IT Bunayya 7?
15. Apa alasan ibu memilih strategi tersebut dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah?
16. Apa saja strategi yang Ibu terapkan dalam kegiatan permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
17. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar anak melalui ice breaking? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
18. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam membiasakan anak untuk berwudhu? Berikan alasannya?
19. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan untuk membiasakan anak menggunakan toilet (*toilet training*)? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
20. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan senam agar keterampilan motorik kasar anak meningkat? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
21. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan senam untuk anak-anak di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
22. Bagaimana strategi yang Ibu terapkan dalam melakukan permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
23. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui praktik sholat? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?

24. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam pelaksanaan kegiatan berain peran? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?
25. Bagaimana strategi yang Ibu lakukan dalam kegiatan menyanyikan *Asmaul Husna* dengan gerakan kepada anak? Mengapa Ibu memilih strategi tersebut?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
 Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5891/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/05/2024

08 Mei 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepada Kepala Sekolah TK IT Bunayya 7 Al Hijrah**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

**Nama** : Intan Syahdila Hasibuan  
**NIM** : 0308202086  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Pasar Binanga, 01 Oktober 2001  
**Program Studi** : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Alamat** : DUSUN SAPIL PIL Kelurahan SABUNGAN Kecamatan SUNGAI KANAN

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Laut Dendang, Jl. Perhubungan, Tembung, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Mei 2024  
 a.n. DEKAN  
 Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak  
 Usia Dini



*Digitally Signed*


**Prof. Dr. Khadijah, M.Ag**  
 NIP. 196503272000032001

**Tembusan:**

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*

## Lampiran 5 Surat Balasan Sekolah

 YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH ISLAM AL HURAH 2  
**TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU BUNAYYA 7**  
Jl. Perhubungan Dusun II Teratai Laut Dendang, Percut Sei Tuan, Deli Serdang  
Email : tkislamterpadubunayya7@gmail.com HP. 081370162147

---

**SURAT KETERANGAN**

No : 119/TK IT/BUNAYYA 7/X/2023  
Hal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

**Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Pendidikan Islam  
Anak Usia Dini UIN  
Di tempat**

Dengan hormat,


Berdasarkan surat permohonan izin penelitian berjudul "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan" yang diajukan oleh :


**Nama : Intan Syahdila Hasibuan  
NIM : 0308202086  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan**

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di TK IT Bunayya 7.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk digunakan dengan sebenar-benarnya.

Deli Serdang, 31 Mei 2024  
Kepala Sekolah TK IT Bunayya 7

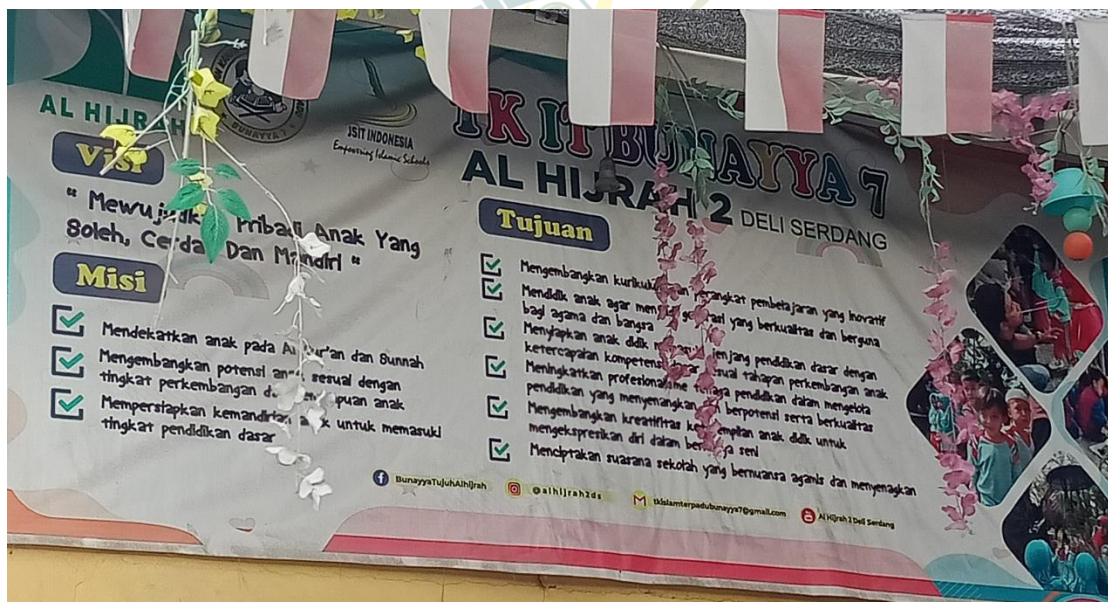
  
Halimatussakdiah, S.Pd, M.Psi



Lampiran 6 Pintu Masuk TK IT Bunayya 7



Lampiran 7 Visi dan Misi TK IT Bunayya 7



Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah





Lampiran 9 Wawancara Guru





## Lampiran 10 Lembar Observasi Strategi Guru

<p>Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024  Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim  Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan</p>			
Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Sembari menunggu bel berbunyi anak-anak bermain di taman bermain yang ada disekolah. Bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i>. Dalam <i>morning jurnal</i> guru memimpin di awal, seperti pada sesi <i>ice breaking</i> (tepek satu dua tiga, <i>walking-walking</i> dengan gerakan), menyakan kabar anak dengan lagu dan gerakan untuk menciptakan suasana yang ceria dilanjutkan senam pagi. Setelah itu guru menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memimpin; doa dipagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Sebagai penutup, guru dan anak-anak melakukan <i>ice breaking</i> tepuk keren. Setelah itu, sebelum masuk kelas guru dan anak-anak bersama-sama mengikuti upacara bendera sebagaimana mestinya.</p> <p>Pada pukul 08.00 WIB upacara selesai, guru dan anak-anak pun masuk ke kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna dengan gerakan, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu menggunakan gerakan. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu. Dalam berwudhu Ibu Z.A membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, Ibu guru mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi.</p> <p>Pada pukul 08.30-09.45 terdapat program yang namanya <i>Qur'an ilman wa ruuhan</i> (Al-Qur'an yang mulia). Pada program ini, Ibu Z.A melakukan kegiatan yaitu: anak-anak menyertakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• Kegiatan <i>morning jurnal</i></li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Upacara bendera</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi Nuh</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam pagi</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> pakai gerakan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> </ul>

<p>hafalan surah pendeknya. Sembari menunggu, anak-anak yang lain melakukan kegiatan menggambar. Setelah menyetorkan hafalan, Ibu Z.A mengajak anak-anak untuk belajar huruf Al-Qur'an.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersamasama untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.</p> <p>Pukul 10.15-10.45 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi Nuh, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai.</p> <p>Pukul 10.45-11.40 kegiatan edukasi, yaitu tahfidz yang dipimpin oleh guru ekskul tahfidz Ustadz Zul. Disini Ibu ZA hanya mengawasi anak-anaknya sambil ikut serta dalam ekskul tahfidz tersebut.</p> <p>Pukul 11.40-11.45 guru mengevaluasi kegiatan hari ini dengan pertanyaan kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau tidak, dan memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan besok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Ekskul tahfidz</li> </ul>		
--	--	--	--

<p>Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024</p> <p>Waktu : 07.00 – 11.55 WIB</p> <p>Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah</p> <p>Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim</p> <p>Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan</p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan senam motorik kasar. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang semangat. Setelah itu Ibu guru menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Selesai <i>morning jurnal</i>, Ibu Z.A mengajak anak muridnya untuk bermain melempar <i>Agility Ring</i>. Dalam permianan ini, anak melempar gaco ke lingkaran. Kemudian anak melompat sambil memegang dua tongkat, namun anak tidak boleh menginjak lingkaran yang berisi gaco. Kegiatan ini dilakukan secara bergiliran.</p> <p>Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna menggunakan gerakan, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu dan selesai wudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu. Dalam berwudhu Ibu Z.A membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, Ibu Z.A mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi.</p> <p>Pada pukul 08.30-09.45 terdapat program <i>Qur'an ilman wa ruuhan</i> (Al-Qur'an yang mulia). Pada program ini, Ibu Z.A melakukan kegiatan yaitu: anak-anak menyetorkan hafalan surah pendeknya. Sembari menunggu, anak-anak yang lain melakukan kegiatan menggambar. Setelah menyetorkan hafalan, guru mengajak anak-anak untuk belajar huruf Al-Qur'an.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersamasama untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain <i>agility ring</i></li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> dengan gerakan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Bermain <i>agility ring</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i></li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>

<p>Pukul 10.15-10.45 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai.</p> <p>Pukul 10.45-11.40 kegiatan edukasi di Kelas Ar-Rahim, yaitu peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Sebelum bermain peran, Ibu Z.A terlebih dahulu mengajak anak untuk menonton vidio animasi kemerdekaan Indonesia dan mengajak anak untuk membacakan proklamasi. Kemudian Ibu Z.A membagi tugas anak-anak untuk memerankan peran apa; seperti menjadi dokter, perawat, warga Indonesia (dijajah), Soekarno, Muhammad Hatta, dan warga Jepang (penjajah). Selesai bermain peran, Ibu Z.A mengajak anak-anak untuk merapihkan peralatan main yang digunakan.</p> <p>Pukul 11.40-11.45 guru mengevaluasi kegiatan hari ini dengan bertanya kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau tidak, menanyakan kembali tentang pembelajaran/kegiatan hari ini, serta memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan esok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.</p>			
--	--	--	--

<p>Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024  Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim  Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan</p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i>. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> </ul>

sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Selesai morning jurnal, kegiatan selanjutnya yaitu senam motorik kasar. Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu dan selesai wudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan *toilet training* dan berwudhu. Dalam berwudhu guru membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, guru mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi.

Pada pukul 08.30-09.45 terdapat program *Qur'an ilman wa ruuhan* (Al-Qur'an yang mulia). Pada program ini, Ibu Z.A melakukan kegiatan yaitu: anak-anak menyetorkan hafalan surah pendeknya, sembari menunggu anak-anak yang lain melakukan kegiatan menggambar. Setelah menyetorkan hafalan, guru mengajak anak-anak untuk belajar huruf Al-Qur'an.

Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersamasama untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.

Pukul 10.15-10.45 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai.

Pukul 10.45-11.40 kegiatan edukasi di kelas Al-Malik, yaitu peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Sebelum bermain peran, Ibu Z.A terlebih dahulu mengajak anak untuk menonton video animasi kemerdekaan Indonesia dan mengajak anak untuk membacakan proklamasi. Kemudian Ibu Z.A membagi tugas anak-anak untuk memerankan peran apa; seperti menjadi dokter, perawat, warga Indonesia (dijajah), Soekarno, Muhammad Hatta, dan warga Jepang (penjajah). Selesai bermain peran, Ibu Z.A mengajak anak-anak untuk merapikan peralatan main yang digunakan.

- Senam motorik kasar
- Menyanyikan *asmaul husna* dengan gerakan
- Kegiatan *toilet training* dan berwudhu
- Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an
- Menggambar dan mewarnai
- Pembiasaan makan
- Bercerita sirah Nabi
- Mengenal huruf dan angka
- Latihan menggunakan pensil
- Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia

- Menyanyikan *asmaul husna* pakai gerakan
- Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia

<p>Pukul 11.40-11.45 Ibu Z.A kembali ke kelas nya yaitu kelas Ar-Rahim, dan mengevaluasi kegiatan hari ini dengan bertanya kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau tidak, menanyakan kembali tentang pembelajaran/kegiatan hari ini, serta memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan esok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.</p>			
--	--	--	--

<p style="text-align: right;">                 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024                  Waktu : 07.00 – 11.55 WIB                  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah                  Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim                  Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan             </p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan senam motorik kasar. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Selesai morning jurnal, Ibu Z.A mengajak anak kelas Ar-Rahim untuk melakukan kegiatan motorik kasar yaitu bermain tikus dan kucing. Ibu Z.A memilih dua anak, satu menjadi kucing dan satu lagi menjadi tikus. Kemudian anak yang lain membentuk lingkaran sambil menggenggam tangan satu sama lain. Tugas kucing ialah menangkap tikus, jika tikus masuk ke dalam lingkaran kucing tidak bisa menangkapnya. Namun, jika lingkaran terbuka kucing bisa masuk dan tikus harus lari keluar agar tidak tertangkap. Jika tertangkap, Ibu Z.A memilih kembali dua anak yang akan memerankan tikus dan kucing.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain tikus dan kucing</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> dengan gerakan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Bermain tikus dan kucing</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i></li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk</li> </ul>

<p>Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu dan selesai wudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu. Dalam berwudhu guru membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, guru mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi.</p> <p>Pada pukul 08.30-09.45 terdapat program <i>Qur'an ilman wa ruuhan</i> (Al-Qur'an yang mulia). Pada program ini, Ibu Z.A melakukan kegiatan yaitu: anak-anak menyetorkan hafalan surah pendeknya, sembari menunggu anak-anak yang lain melakukan kegiatan menggambar. Setelah menyetorkan hafalan, guru mengajak anak-anak untuk belajar huruf Al-Qur'an.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersama-sama untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.</p> <p>Pukul 10.15-10.45 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai.</p> <p>Pukul 10.45-11.40 kegiatan edukasi di kelas Al-Quddus, yaitu peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia. Sebelum bermain peran, Ibu Z.A terlebih dahulu mengajak anak untuk menonton video animasi kemerdekaan Indonesia dan mengajak anak untuk membacakan proklamasi. Kemudian Ibu Z.A membagi tugas anak-anak untuk memerankan peran apa; seperti menjadi dokter, perawat, warga Indonesia (dijajah), Soekarno, Muhammad Hatta, dan warga Jepang (penjajah). Selesai bermain peran, Ibu Z.A mengajak anak-anak untuk merapihkan peralatan main yang digunakan.</p> <p>Pukul 11.40-11.45 Ibu Z.A kembali ke kelas nya yaitu kelas Ar-Rahim, dan mengevaluasi kegiatan hari ini dengan bertanya kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<p>meraih kemerdekaan Indonesia</p>
--	---	-------------------------------------

<p>tidak, menanyakan kembali tentang pembelajaran/kegiatan hari ini, serta memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan esok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.</p>			
---	--	--	--

<p>Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024                  Waktu : 07.00 – 11.55 WIB                  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah                  Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim                  Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan</p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan senam otak. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Selesai <i>morning jurnal</i>, Ibu Z.A mengajak anak kelas Ar-Rahim untuk membersihkan lingkungan sekitar, yaitu dengan cara mengutip sampah yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>Pada pukul 08.00-09.45, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu dan selesai wudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu. Hari Jum'at ada yang berbeda dengan hari lainnya, yaitu setiap hari Jum'at anak diajarkan untuk pembiasaan berinfaq. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu. Dalam berwudhu guru membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Senam otak</li> <li>• Menyanyikan asmaul husna menggunakan gerakan</li> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam otak</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan asmaul husna pakai gerakan</li> <li>• Praktek sholat</li> </ul>



<p>bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, guru mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi. Kemudian setelah selesai guru mengajak anak untuk praktek sholat. Sebelum praktek sholat, Ibu Z.A memberikan edukasi tentang sholat terlebih dahulu.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersama-sama untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.</p> <p>Pukul 10.15-11.00 melakukan aktivitas ekskul tahfidz yang dipimpin oleh ustadz Zul.</p> <p>Pukul 11.00-11.15 Ibu Z.A mengajak anak-anak kelas Ar-Rahim untuk mengevaluasi kegiatan hari ini dengan bertanya kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau tidak, menanyakan kembali tentang pembelajaran/kegiatan hari ini, serta memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan esok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Berinfaq</li> <li>• Tahfidz</li> <li>• Praktek sholat</li> </ul>		
--	---	--	--

	<p>Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024          Waktu : 07.00 – 11.55 WIB          Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah          Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik          Bidang : Sentra Bahan Alam</p>	
--	---	--

<b>Deskripsi</b>	<b>Catatan Pinggir</b>	<b>Refleksi</b>	<b>Kesimpulan</b>
------------------	------------------------	-----------------	-------------------

<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i>. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Sebagai penutup, sebelum masuk kelas guru dan anak-anak bersama-sama mengikuti upacara bendera dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selesai upacara, anak-anak masuk ke kelas masing-masing.</p> <p>Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa sebelum masuk kelas dan hadis. Kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah surat Al-Kafirun, doa masuk dan keluar masjid, serta hadis tentang larangan berlaku dzalim terhadap binatang.</p> <p>08.30 anak-anak melakukan persiapan untuk program Qur'an Ilman wa Ruuhan, yang mencakup toilet training dan berwudhu. Pukul 08.45, program Qur'an Wa Ruuhan dimulai dengan pembukaan inti pembelajaran yang mencakup capaian santun, hafalan Al-Qur'an, dan pembelajaran jilid huruf Al-Qur'an. Program ini berlangsung hingga pukul 09.45.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 anak-anak istirahat untuk makan, sebelum makan anak-anak mencuci tangan, membaca doa sebelum makan dan minum, serta mempelajari hadis tentang adab makan dan minum, termasuk larangan minum sambil berdiri.</p> <p>Pukul 10.15 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi Ibrahim, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai hingga pukul 10.45.</p> <p>Selanjutnya, pada pukul 10.45-11.40, anak-anak melakukan kegiatan edukasi yaitu tahfidz bersama ustadz Zul.</p> <p>Pada pukul 11.40-11.45, kegiatan ditutup dengan pesan cinta dari ibu guru. Evaluasi kegiatan hari ini dilakukan, disertai informasi mengenai kegiatan esok hari. Sebagai penutup, anak-anak membaca surah Al-'Asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan doa penutup majelis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Muroja'ah surah Al-Kafirun, dan hadis larangan dzalim terhadap binatang</li> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Upacara bendera</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> </ul>
--	--	--

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Mei 2024  
 Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik  
 Bidang : Sentra Bahan Alam

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan semam pagi. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Sebagai penutup, sebelum masuk kelas untuk mengembangkan motorik kasar Ibu N.U.N mengajak anak-anak bermain melompati 1 kaki dan 2 kaki dalam lingkaran plastik berwarna. Permainan ini hampir sama dengan permainan engklek pada umumnya, hanya saja dengan alat dan bahan yang berbeda.</p> <p>Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa sebelum masuk kelas dan hadis. Kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah surat Al-Kafirun, doa masuk dan keluar masjid, serta hadis tentang larangan berlaku dzalim terhadap binatang.</p> <p>08.30 anak-anak melakukan persiapan untuk program Qur'an Ilman wa Ruuhan, yang mencakup toilet training dan berwudhu. Pukul 08.45, program Qur'an Wa Ruuhan dimulai dengan pembukaan inti pembelajaran yang mencakup capaian santun, hafalan Al-Qur'an, dan pembelajaran jilid huruf Al-Qur'an. Program ini berlangsung hingga pukul 09.45.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 anak-anak istirahat untuk makan, sebelum makan anak-anak mencuci tangan, membaca doa sebelum makan dan minum, serta mempelajari hadis tentang adab makan dan minum, termasuk larangan minum sambil berdiri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> dengan gerakan</li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain melompati 1 kaki dan 2 kaki dalam lingkaran plastik</li> <li>• Muroja'ah surah Al-Kafirun, dan hadis larangan dzalim terhadap binatang</li> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain melompati 1 kaki dan 2 kaki dalam lingkaran plastik</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan</li> </ul>

<p>Pukul 10.15 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai hingga pukul 10.45.</p> <p>Selanjutnya, pada pukul 10.45-11.40, Ibu N.U.N melakukan kegiatan sentra bahan alam yaitu mengajak anak bermain peran penjual dan pembeli, bermain kue dari tanah di kelas Al-Malik.</p> <p>Pada pukul 11.40-11.45, kegiatan ditutup dengan pesan cinta dari ibu guru. Evaluasi kegiatan hari ini dilakukan, disertai informasi mengenai kegiatan esok hari. Sebagai penutup, anak-anak membaca surah Al-'Asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan doa penutup majelis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan</li> </ul>		
---	---	--	--

<p style="text-align: right;">                 Hari/Tanggal : Rabu, 29 Mei 2024                  Waktu : 07.00 – 11.55 WIB                  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah                  Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik                  Bidang : Sentra Bahan Alam             </p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan semam pagi. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Sebagai penutup, sebelum masuk kelas untuk mengembangkan motorik kasar Ibu N.U.N mengajak anak-anak bermain berlari melompat 2 kaki palang kardus gulungan. Ibu N.U.N melatih motorik kasar anak dengan cara menyuruh anak melompati palang kardus yang telah dibuat, hal ini dilakukan secara bergantian oleh anak.</p> <p>Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa sebelum masuk kelas dan hadis. Kemudian</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain berlari melompat 2 kaki palang kardus gulungan</li> <li>• Muroja'ah surah Al-Kafirun, dan hadis larangan dzalim terhadap binatang</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain berlari melompat 2 kaki palang kardus gulungan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan</li> </ul>

<p>dilanjutkan dengan muroja'ah surat Al-Kafirun, doa masuk dan keluar masjid, serta hadis tentang larangan berlaku dzalim terhadap binatang.</p> <p>08.30 anak-anak melakukan persiapan untuk program Qur'an Ilman wa Ruuhan, yang mencakup toilet training dan berwudhu. Pukul 08.45, program Qur'an Wa Ruuhan dimulai dengan pembukaan inti pembelajaran yang mencakup capaian santun, hafalan Al-Qur'an, dan pembelajaran jilid huruf Al-Qur'an. Program ini berlangsung hingga pukul 09.45.</p> <p>Pukul 09.45-10.15 anak-anak istirahat untuk makan, sebelum makan anak-anak mencuci tangan, membaca doa sebelum makan dan minum, serta mempelajari hadis tentang adab makan dan minum, termasuk larangan minum sambil berdiri.</p> <p>Pukul 10.15 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai hingga pukul 10.45.</p> <p>Selanjutnya, pada pukul 10.45-11.40, Ibu N.U.N melakukan kegiatan sentra bahan alam yaitu mengajak anak bermain peran penjual dan pembeli, bermain kue dari tanah di kelas Al-Quddus. Pada pukul 11.40-11.45, Ibu N.U.N kembali ke kelasnya yaitu kelas Al-Malik untuk melakukan kegiatan penutup dengan pesan cinta dari ibu guru. Evaluasi kegiatan hari ini dilakukan, disertai informasi mengenai kegiatan esok hari. Sebagai penutup, anak-anak membaca surah Al-'Asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan doa penutup majelis.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> <li>• Latihan menggunakan pensil</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli, serta membuat kue dari tanah dengan bantuan cetakan plastik</li> </ul>		<p>membuat kue dari tanah dengan cetakan</p>
--	--	--	--

<p>Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024</p> <p>Waktu : 07.00 – 11.55 WIB</p> <p>Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah</p> <p>Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik</p> <p>Bidang : Sentra Bahan Alam</p>
---

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
-----------	-----------------	----------	------------

Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk *morning jurnal* dan semam pagi. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi *ice breaking* untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Sebagai penutup, sebelum masuk kelas untuk mengembangkan motorik kasar Ibu N.U.N mengajak anak-anak bermain mengelompokkan bola berdasarkan warna merah, kuning, hijau. Dalam permainan ini Ibu guru mencontohkannya terlebih dahulu, kemudian memilih 3 anak terlebih untuk bermain. Ketika Ibu guru memberi aba-aba, anak berlari dan melewati palang kardus titian, kemudian anak berdiri di atas kursi, dan mengangkat kursi yang didepannya ke depan sampai menuju tempat bola berada. Setelah sampai, anak pun mengelompokkan bola-bola yang ada sesuai dengan warna wadah (tempat congklak).

Pada pukul 08.00-08.30, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa sebelum masuk kelas dan hadis. Kemudian dilanjutkan dengan muroja'ah surat Al-Kafirun, doa masuk dan keluar masjid, serta hadis tentang larangan berlaku dzalim terhadap binatang.

08.30 anak-anak melakukan persiapan untuk program Qur'an Ilman wa Ruuhan, yang mencakup toilet training dan berwudhu. Pukul 08.45, program Qur'an Wa Ruuhan dimulai dengan pembukaan inti pembelajaran yang mencakup capaian santun, hafalan Al-Qur'an, dan pembelajaran jilid huruf Al-Qur'an. Program ini berlangsung hingga pukul 09.45.

Pukul 09.45-10.15 anak-anak istirahat untuk makan, sebelum makan anak-anak mencuci tangan, membaca doa sebelum makan dan minum, serta mempelajari hadis tentang adab makan dan minum, termasuk larangan minum sambil berdiri.

Pukul 10.15 melakukan aktivitas literasi dan numerasi, dimana hal tersebut mencakup; bercerita siroh Nabi, mengenal huruf dan angka, latihan menggunakan pensil, dan mewarnai hingga pukul 10.45.

Selanjutnya, pada pukul 10.45-11.40, Ibu N.U.N melakukan kegiatan sentra bahan alam yaitu mengajak anak bermain peran penjual dan pembeli, bermain kue dari tanah di kelas Ar-Rahim.

- Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- *Ice breaking*
- Senam motorik kasar
- Bermain mengelompokkan bola berdasarkan warna merah, kuning, dan hijau
- Muroja'ah surah Al-Kafirun, dan hadis larangan dzalim terhadap binatang
- Kegiatan toilet training dan berwudhu
- Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an
- Menggambar dan mewarnai
- Bercerita sirah
- Pembiasaan makan Nabi
- Mengenal huruf dan angka
- Latihan menggunakan pensil
- Bermain peran penjual dan pembeli, serta membuat kue dari tanah dengan bantuan cetakan kue dari plastik

- *Ice breaking*
- Senam motorik kasar
- Bermain mengelompokkan bola berdasarkan warna merah, kuning, dan hijau
- Kegiatan *toilet training* dan berwudhu
- Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan

Pada pukul 11.40-11.45, Ibu N.U.N kembali ke kelas Al-Malik dan melakukan kegiatan yang ditutup dengan pesan cinta dari ibu guru. Evaluasi kegiatan hari ini dilakukan, disertai informasi mengenai kegiatan esok hari. Sebagai penutup, anak-anak membaca surah Al-'Asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan doa penutup majelis.

Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024  
 Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik  
 Bidang : Sentra Bahan Alam

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
<p>Pada pukul 07.15-07.30, guru mulai menyambut anak-anak sesuai dengan SOP penyambutan di depan gerbang masuk TK IT Bunayya 7. Kemudian bel berbunyi pukul 07.30, anak-anak diarahkan untuk berbaris didepan ruang literasi untuk <i>morning jurnal</i> dan senam otak. Dalam berbaris guru memimpin di awal sesi <i>ice breaking</i> untuk menciptakan suasana yang nyaman, kemudian menunjuk perwakilan anak dari masing-masing kelas untuk memulai kegiatan doa pagi hari, doa sebelum belajar, doa kemudahan lisan, ikrar TK IT Bunayya 7, serta doa dan hadis saat masuk rumah atau kelas. Selesai morning jurnal, Ibu N.U.N mengajak anak kelas Al-Malik untuk membersihkan lingkungan sekitar, yaitu dengan cara mengutip sampah yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>Pada pukul 08.00-09.45, anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing. Sebelum masuk ke kelas anak-anak berbaris dan membaca doa. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan menyanyikan asmaul husna, dan membaca doa sebelum belajar, doa berwudhu dan selesai wudhu, serta menyanyikan lagu berwudhu. Hari Jum'at ada yang berbeda dengan hari lainnya, yaitu setiap hari Jum'at anak diajarkan untuk pembiasaan berinfaq. Setelah itu, anak-anak melakukan kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu. Dalam berwudhu guru membiasakan anak-anak mengantri dengan rapi, yang dimana anak laki-laki dan anak perempuan tidak secara</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Senam otak</li> <li>• Kegiatan toilet training dan berwudhu</li> <li>• Hafalan surah pendek dan belajar huruf Al-Qur'an</li> <li>• Menggambar dan mewarnai</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bercerita sirah Nabi</li> <li>• Mengenal huruf dan angka</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam otak</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Praktek sholat</li> </ul>

bersamaan dalam mengambil wudhu tersebut. Selesai berwudhu, guru mengajak anak berdoa setelah berwudhu dan keluar kamar mandi. Kemudian setelah selesai guru mengajak anak untuk praktek sholat. Sebelum praktek sholat, Ibu N.U.N memberikan edukasi tentang sholat terlebih dahulu.

Pukul 09.45-10.15 program pembiasaan makan. Sebelum makan guru mengajak anak bersamanya untuk berdoa sebelum makan dan membacakan hadis tentang makan dan minum; seperti larangan makan minum sambil berdiri, hadis makan dan minum dengan tangan kanan. Kemudian, guru menunjuk salah satu anak yang rapi dan semangat membaca doanya secara bergantian untuk mengambil sendiri makanan yang sudah disediakan sekolah dengan secukupnya. Selesai makan, anak-anak merapikan peralatan makannya, dan membersihkan bekas makannya, serta mencuci tangan.

Pukul 10.15-11.00 melakukan aktivitas ekstrakurikuler tahfidz yang dipimpin oleh ustadz Zul.

Pukul 11.00-11.15 Ibu N.U.N mengajak anak-anak kelas Al-Malik untuk mengevaluasi kegiatan hari ini dengan bertanya kepada anak bagaimana kegiatan hari ini apakah seru atau tidak, menanyakan kembali tentang pembelajaran/kegiatan hari ini, serta memberikan motivasi pada anak, serta menginformasikan kegiatan esok hari. Tak lupa juga, di akhir pembelajaran guru mengajak anak kembali membaca doa, yaitu surah Al-asr, doa naik kendaraan, doa kedua orang tua, doa kebaikan dunia dan akhirat, doa selesai belajar, doa keluar rumah, janji pulang sekolah, dan terakhir doa penutup majelis.

- Latihan menggunakan pensil
- Berinfaq
- Tahfidz
- Praktek sholat



## Lampiran 11 Rekapitulasi Observasi Strategi Guru

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024 – Jum'at, 31 Mei 2024  
 Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : Z.A Guru Kelas Ar-Rahim  
 Bidang : Sentra Bermain Peran dan Pembangunan

Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam pagi</li> <li>• <i>Ice breaking</i> menggunakan gerakan</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> pakai gerakan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan (cuci tangan, mengambil piring dan sendok)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Bermain <i>agility ring</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i></li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> pakai gerakan</li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Bermain tikus dan kucing</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i></li> <li>• Bermain peran topik pahlawan proklamasi untuk meraih kemerdekaan Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam otak</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Menyanyikan <i>asmaul husna</i> pakai gerakan</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Praktek sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam</li> <li>• Permainan</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Praktek sholat</li> <li>• <i>Asmaul husna</i> dengan gerakan</li> <li>• berwudhu</li> <li>• <i>Toilet training</i></li> </ul>

Hari/Tanggal : Senin, 27 Mei 2024 – Jum’at, 31 Mei 2024  
 Waktu : 07.00 – 11.55 WIB  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : N.U.N Guru Kelas Al-Malik  
 Bidang : Sentra Bahan Alam

Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	Pertemuan 5	Kesimpulan
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• <i>Toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain melompati 1 kaki dan 2 kaki dalam lingkaran plastik</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain berlari melompat 2 kaki palang kardus gulungan</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam motorik kasar</li> <li>• Bermain mengelompokkan bola berdasarkan warna merah, kuning, dan hijau</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Bermain peran penjual dan pembeli dan membuat kue dari tanah dengan cetakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Senam otak</li> <li>• Kegiatan <i>toilet training</i> dan berwudhu</li> <li>• Pembiasaan makan</li> <li>• Praktek sholat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam</li> <li>• Permainan</li> <li>• Bermain peran</li> <li>• <i>Ice breaking</i></li> <li>• Praktek sholat</li> <li>• Berwudhu</li> <li>• <i>Toilet training</i></li> </ul>

## Lampiran 12 Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah

<p style="text-align: right;">           Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024            Waktu : 11.53 WIB - selesai            Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah            Informan : Kepala Sekolah         </p>		
No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Sejak kapan ibuk memimpin TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?	Tahun 2019 sebagai kepala sekolah, saya jadi guru di sini di tahun 2010.
2.	Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?	Sejarah berdirinya yaitu awal sekali itu di YBS. Di YBS itu ada seperti kantin atau gudang yang tidak terpakai kemudian dipakai untuk ruang kelas TK. Saat itu ada 4 kelas TK dengan bangunan dan ruang kelas yang sederhana waktu itu. Kemudian, seiring berjalannya waktu TK tersebut berkembang, murid-murid yang semakin banyak, dan murid-murid yang ada sebagian besar itu memang kalangan menengah ke atas walaupun sekolahnya itu sekolah yang sangat sangat sederhana. Nah, sekolah TK IT Bunayya 7 ini dari awal berdirinya memang memperhatikan kualitas pendidikan keislaman bermuatan karakter Islam.
3.	Bagaimana sekolah menerapkan keterampilan motorik kasar pada anak di TK IT Bunayya 7 Al Hijrah?	Penerapan keterampilan motorik kasar itu pasti diawali dari menyusun program tahunan. Program tahunan itu kemudian diturunkan kepada jadwal-jadwal kegiatan harian. Nah, dijadwal kegiatan harian itu ada memang diprogramkan kegiatan untuk keterampilan motorik, yaitu di awal sebelum masuk ke dalam kelas, sekitar jam 07.30 wib sampai jam 08.00 wib. Nah, itu memang dirutinkan dijadwalkan setiap hari untuk mematangkan motorik kasar anak-anak.
4.	Apa yang sering dikeluhkan guru dalam melakukan kegiatan di sekolah khususnya dalam kegiatan keterampilan motorik kasar?	Anak-anak yang awal masuk pasti belum terampil motorik kasarnya karena banyak anak-anak saat ini dihadapkan dengan gadget, otomatis anak-anak yang dihadapkan dengan gadget itu motorik kasarnya pasti itu lebih rendah kemampuannya. Kenapa?

<p>Apa solusi yang Ibu tawarkan akan hal tersebut?</p>	<p>Karena anak-anak selalu duduk yah kan, tidak bergerak. Nah, ketika masuk ke TK mereka itu yang punya gangguan motorik kasar otomatis akan lemah kekuatan motorik kasarnya gampang jatuh misalnya seperti itu, tidak lincah, keseimbangannya itu kurang baik seperti itu. Itulah palingan yang dikeluhkan guru di awal ketika anak-anak masuk TK. Solusi pertama itu, pematangan anak, udah tahu ini anak yang lemah motorik kasarnya kemudian itu lebih diperhatikan untuk melakukan kegiatan-kegiatan motorik yang tadi sudah dijadwalkan. Lebih memperhatikan kelemahan dari motorik itu tadi.</p>
--	---

Lampiran 13 Transkrip Wawancara Dengan Guru Kelas

<p>Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024                  Waktu : 11.53 WIB - selesai                  Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah                  Informan : ZA (informan 1)</p>		
No	Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>1.</p>	<p>Dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan keterampilan motorik kasar, bagaimana Ibu merencanakan dan menyusun aktivitas untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar pada anak?</p>	<p>Oke baik, yang pertama ee mungkin ya kami melakukan <i>assesment</i> awal. Jadi, sebelum anak-anak masuk sekolah eh bukan masuk sekolah mulai pembelajaran itu namanya ada <i>assesment</i> awal untuk mengetahui seberapa jauh baik itu perkembangan motorik kasar, perkembangan bahasa, perkembangan kognitif, dan yang lainnya. Contohnya kami punya komponen-komponen yang disusun ee untuk mengetahui sejauh mana nih pengetahuan awal anak tentang motorik kasar. Contoh misalnya kami melakukan <i>assesment</i> awal dengan poin misalnya anak mampu berjalan lurus, anak mampu melompat, anak mampu berjalan dengan satu kaki, melompat dengan satu kaki, nah itu <i>assesment</i> awal. Kemudian dari <i>assesment</i> awal ini, akan kita dapati anak-anak yang e ada yang sudah berkembang sesuai harapan, ada yang mulai berkembang, dan ada yang belum berkembang, nah ini akan dikelompok-kelompokkan nantinya akan kami buat ee susunannya di modul ajar.</p>

		Nah modul ajar ini kami <i>combine</i> ya kami masukkan dengan kegiatan yang e melibatkan motorik kasar anak, seperti misalnya pada saat pembukaan pembelajaran kami akan melakukan senam irama contohnya atau melakukan olahraga-olahraga ringan seperti berjalan di atas papan titian, berjalan membawa beban, bermain engklek. Nah itu e cara kami memasukkan pelajaran motorik kasar jadi ke dalam pembelajaran, jadi anak-anak tidak merasa mereka tuh lagi belajar tapi mereka bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain.
2.	Dari yang Ibu paparkan tadi, nah seperti kayak papan titian seperti itukan buk. Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak tersebut?	Strateginya yaitu yang pertama memberi stimulasi buat anak-anak supaya bergerak karena memang zamannya sekarang zaman digital anak-anak sebenarnya lebih males untuk bergerak lebih enggan untuk bergerak. Jadi kami eee variasikan permainan itu e belajar motorik kasar itu ke dalam permainan. Misal misalnya bermain dalam lingkaran, bermain tikus dan kucing, atau bermain engklek, apalagi buk Nila, bermain ini apa namanya alif berondok ya alif berondok itu. Jadi di <i>combine</i> dengan permainan supaya tadi pembelajaran itu lebih menyenangkan.
3.	Dari beberapa strategi yang Ibu sampaikan tadi ee apa ada eh strategi apa yang Ibu sering gunakan di TK IT Bunayya?	Strateginya ya bermain sambil belajar. Jadi sebenarnya bermainnya ini bukan sebenarnya kita yang menentukan, jadi kita tanya anak-anak besok kita mau main apa lagi gitu. Jadi semua ide-ide permainan itu sebenarnya berasal dari anak dan disitulah nanti kita akan modifikasi, yang di mana di dalamnya itu ada tujuan yang ingin kita capai misalnya tadi dalam anak-anak pengennya Bu main e alif berondok Bu, bagaimana tujuan supaya anak-anak itu bisa berlari ya Bu berlari seperti anak yang sesuai dengan pertumbuhannya. Jadi, kita kitaaa tulis tujuannya gitu ya, jadi bermain tidak hanya bermain tapi ada tujuan yang ingin dicapai disitu. Strateginya yang paling itu ya bermain sambil belajar.
4.	Eee apakah strategi yang Ibu terapkan tersebut dapat membantu anak untuk meningkatkan motorik kasarnya?	E iya, ini sudah dilakukan banyak yang awalnya anak memang eee diam melihat saja, alhamdulillah saat ini semuanya sudah terlibat di bermain bahkan tanpa diperintah oleh ibu guru pun mereka sudah mempunyai permainan sendiri gitu. Jadi, seperti tadi main eee apa itu namanya ring bulatan ring tadi mereka kan biasanya

		itu digunakan untuk engklek, nah sekarang mereka udah modifikasi memasukkan ring itu ke dalam badan kawannya, jadi kawannya itu sebagai kayak tiangnya dia itu melatih fokus tadi itu. Jadi, mereka udah bisa modifikasi sendiri.
	Jika seandainya strategi ini bergerak tersebut tidak berhasil apa ada strategi yang lain?	Iya betul, pasti ada ya. Setiap kegiatan akan kita evaluasi, apakah tingkat keberhasilannya tinggi atau tidak gitu. Jadi, setiap kegiatan pasti ada <i>plus minusnya</i> . Jadi, ketika dia tidak berhasil, maka kita akan merencanakan kegiatan apalagi, strategi apalagi yang saya buat untuk eh selanjutnya nih supaya anak tertarik, supaya anak-anak lebih meningkat motorik kasarnya, pasti ada.
5.	Nah, jika seandainya anak tidak tertarik gitu kan Bu dan ada anak yang tidak tertarik ada yang tertarik. Bagaimana Ibu memberikan umpan balik untuk membantu anak tersebut untuk meningkatkan keterampilan motorik kasarnya?	Bagi anak yang tidak tertarik mungkin e nggak mungkin dibiarkan gitu kan, tetap kita stimulus di ajak gitu. Boleh juga sesekali kita bertanya abang senangnya mainnya apa. Jadi, kalau misalnya dia senang saat ini dengan metode apa ya digital ya kemarin dengan HP, nggak papa gitu kita <i>combine</i> gamesnya dengan ee apa games digital. Intinya dia bisa berlari, berjalan gitu. Misalnya dari sini ke sana gitu abang nanti pencet angka 1, tapi dari sana ke sana itu kan prosesnya dia berlari, jadi memang ee bagaimana kita mendesain stimulasi anak-anak tadi sesuai dengan memang kebutuhannya, maunya, minatnya. Jadi, semuanya berpusat pada murid bukan sama guru. Jadi, bisa jadi permainan yang kita rancang hari ini bisa cocok untuk si "A" tapi tidak cocok untuk si "B", dan itu akan dilakukan evaluasi terus-menerus oleh guru. Pasti dikasih, di diberi umpan balik sama anak-anak yang tidak tertarik. Bagi anak-anak yang sudah tertarik nih, maka akan diberikan yang permainan yang lebih lagi untuk melatih eee meningkatkan motorik kasarnya. Jadi mentang tidak mentang-mentang dia sudah pandai. ya udah dibiarkan aja, tidak tapi dia akan diberi kemampuan yang lebih lagi di atasnya gitu sementara yang tadi belum pandai kita akan cari lagi permainan apa yang dia sukai, jadi beralih lagi.
6.	Jadi, eee Ibu ada menyampaikan bahwa salah satu permainan atau latihan yang Ibu gunakan untuk meningkatkan motorik kasar itu adalah	Oke, untuk senam mungkin eee mengenakan gerakannya pelan-pelan terlebih dahulu. Jadi, eee pertama eee kalau ada video nonton dulu gitu ya oh gerakan pertamanya ini, kemudian kita contohkan pelan-pelan. Gerakan pertama misalnya

	senam. Nah, bagaimana cara ibu mengintegrasikan koordinasi gerakan dalam kegiatan senam itu agar mudah diikuti oleh anak-anak?	jalan di tempat yuk jalan di tempat bagaimana pelan-pelan. Jadi, ee mengenalkan ke anak-anak itu, senam irama itu kan pasti ada <i>step-stepnya</i> . Jadi, pertama jalan di tempat pertama kali katanya delapan kali, hitung sama-sama satu, dua, tiga, empat, lima, enam, tujuh, delapan. Jadi mereka juga belajar kognitif di dalamnya. Jadi, emang mengajarkan senam irama itu ada <i>step bye step</i> , kemudian memvariasikan gerakannya dengan misalnya menirukan gerakan binatang, bisa senam bebek, bisa senam apa lagi itu pinguin. Nah jadi mereka merasa kayak saya belajar senam tapi kayak berasa enggak gitu.
7.	Jadi eee Ibu eh dalam mengajarkan senam itu, apakah ibu nengok di YouTube dulu atau gimana?	Iya pastilah, pasti. Kenapa karena kan memang namanya zaman digital. Ketika kita belum bisa membuat gerakannya sendiri, kita boleh nih media banyak tersedia gitu kan apalagi anak-anak mungkin ada yang audio untuk gaya belajarnya kan ada audio atau visual, audio visual dan kinestetis pasti mereka yang audio eh ada yang visual pasti butuh tontonan gitu kan “oh ya oh ini contohnya gini”, kalau yang eee audio aa senang dengan musiknya, kinestetis ini mungkin dengan praktek langsung gitu.
8.	Dalam eee dalam ibu mengajarkan keterampilan motorik kasar tersebut, apakah ada tantangannya?	Pasti ada lah tantangannya, yang pertama mungkin ee satu kadang-kadang yang kita sajikan itu tidak sesuai dengan minat dia gitu. Atau memang ee kondisinya ruangan ya saat ini mungkin tantangannya ruangan kami yang masih berbagi yang belum ada sekat di dalamnya itu pasti mempengaruhi yang visual, audio, audio visual itu pasti terganggu dengan itu tadi, pasti tantangannya ada gitu. Terus yang ketiga tantangannya itu. Mungkin yang pertama gaya belajar anak yang kedua faktor ruangan yang memang belum ditekan saat ini jadi suaranya pasti dengar, yang ketiga memang eee apa ya tantangannya ya kita guru harus apa namanya kreatif ya, kreatif dan berinovasi untuk menciptakan gerakan-gerakan baru dan belajar lagi gitu.
9.	Nah, bagaimana kan eee ada dari hal tersebut pasti ada anak yang tidak percaya diri. Nah bagaimana cara ibu mengatasi anak-anak yang	Oke, kalau tidak percaya diri mungkin ee ini ya, kalau ada kasus seperti itu kan ditanya dulu Abang kenapa. Kalau misalnya kalau dia jawab misalnya abang enggak mau malu, enggak apa-apa diberikan kesempatan yang sama pada setiap anak

	<p>tidak percaya diri tersebut dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya?</p>	<p>bahwa saya bisa gitu. Jadi walaupun malu-malu enggak apa-apa ibu guru temani yuk gitu ya, jadi enggak kalau dia bilang enggak mau enggak mau kan enggak mungkin kita biarin aja gitu. Walaupun tahapnya mungkin lebih lama dari yang kawan-kawannya tapi tetap kita beri stimulus dan memberikan kesempatan yang sama bahwa ya kamu bisa gitu kalau tidak bisa sendiri mungkin Ibu guru bisa bantu nih sama-sama gitu. Jadi, intinya buat anak yang tidak percaya diri perc percaya diri tadi memberikan kesempatan yang sama kemudian tetap diberi stimulus dan memberikan apresiasi. Sedikit apapun itu kemajuannya jangan lupa di apresiasi, misalnya memberi pujian, memberi pelukan, atau memberi <i>reward</i> seperti hadiah bintang seperti itu mungkin.</p>
10.	<p>Dari hal tersebut kan Bu eee pastikan anak-anak itu minder, saya tidak bisa dia bisa gitu. Nah bagaimana cara ibu eh apa strategi yang Ibu berikan untuk memastikan bahwa setiap anak itu mendapatkan perhatian dan bantuan yang sama dalam keterampilan motorik kasar tersebut?</p>	<p>Jadi setiap kesempatan, misalnya e seperti piket gitu ya piket senam. Siapa yang mau di depan, nah itu nanti ada piket-piketnya. Jadi setiap hari ini baru bergantian, walaupun nanti dia duduk depan itu dia diem aja tapi enggak apa-apa intinya kita sudah memberikan kesempatan kepada dia bahwa saat ini eee kamu jadi pemimpin gitu karena lama-kelamaan pasti akan dia merasa oh ya ya teman-teman tanggung jawab dengan yang saya pimpin ini gitu misalkan. Dan itu tadi jangan lupa memberikan apresiasi baik itu berupa pujian, kata-kata ini sentuhan gitu ya yang diperlukan dengan kemajuan yang udah dia buat bukan berarti dia udah di depan diam aja kata belum bergerak kita enggak apresiasi dia maju ke depan aja itu udah alhamdulillah ya kan Bu Nila gitu, jadi itu jangan lupa di apresiasi.</p>
11.	<p>Ee bagaimana cara ibu mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya?</p>	<p>Oke, jadi kalau motorik kasar itu kan metodenyakan praktek langsung biasanya ya. Jadi, pasti guru mengamati, observasi. Nah setiap hari, guru itu ada catatan. Misalnya hari Senin bang Mufid belum bisa berjalan bermain berjalan melompat dengan satu kaki. Nah hari Selasa mungkin dia sudah bisa tapi masih goyang-goyang, masih kadang jatuh-jatuh kakinya. Nah itu dicatat bisa berupa laporan observasi <i>checklist</i>, bisa berupa anekdot itu, bisa juga eee bentuknya video dari video itu nanti kita laporkan perkembangan lapor perkembangan. Oh hari Senin dia masih gini, lalu dia masih belum bisa. Pekan kedua sudah mulai bisa tapi masih</p>



		<p>jatuh-jatuh kakinya. Pekan ketiga udah mulai bisa tapi belum seimbang. Pekan keempat mungkin sudah mulai bisa dibantu Bu guru. Pekan kelima mungkin sudah bisa mandiri. Nah, jadi itu ada semuanya ada <i>assessmentnya</i>, itu baik berupa ee ceklis, laporan observasi, bisa anekdot, dan bisa juga laporan video perkembangan.</p>
12.	<p>Apakah ee ada tambahan kegiatan yang Ibu rencanakan untuk membantu anak-anak yang membutuhkan latihan tambahan dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya?</p>	<p>Oke. Ini ke suistik ya, kalau misalnya dia memang tidak banyaklah perkembangan motorik kasarnya yang belum berkembang, nah sebenarnya tidak ada dari sekolah sendiri tidak ada jam tambahan ya Bu Nila, tapi Ibu guru selalu memberikan waktu yang lebih misalnya dalam bermain kita akan memberikan waktu yang lebih misalnya kepada anak tadi memberikan kesempatan yang lebih banyak. Misalnya ketika dia nunggu waktu pulang kita bisa melatih gitu kayak jalan engkleknya, apanya bisa apanya yang mau kita latih, melompatnya, merangkaknya, atau memanjatnya itu eee ke suistiklah tidak setiap hari tapi ada untuk setiap anak yang memang kebutuhannya harus ditambah gitu.</p>
13.	<p>Bagaimana cara ibu melibatkan orang tua atau wali murid dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik kasar mereka?</p>	<p>Oke, jadi untuk meningkatkan motorik kasar anak dengan orang tua itu ya, jadi di sekolah itu kan kami ada laporannya melalui grup <i>wa</i> jadi ketika misalnya ada perkembangannya yang memang belum ada laporannya biasanya. Jadi, ketika ada perkembangannya yang belum berkembang sesuai harapan kita akan komunikasikan bersama orang tua, bisa melalui pertemuan LNG bisa juga dari japri gitu. Ibu eh saat ini alhamdulillah Ananda sudah menguasai ini, namun tetap perkembangan motorik kasarnya dalam melompat anak-anak perlu latihan, mohon bimbingannya dari rumah ya. Jadi itu bisa dikomunikasikan dengan orang tua bisa <i>via wa</i>, telepon, atau <i>video call</i>. Kenapa? Mungkin orang tua merasa oh guru saya peduli ya sama anak saya ya, jadi itu memang eee sangat besar ya ketika kita hubungan komunikasi kita dengan orang tua baik maka orang tua juga akan senang nih semoga bekerjasama dalam meningkatkan hasil pembelajaran anak.</p>

<p style="text-align: right;">           Hari/Tanggal : Selasa, 04 Juni 2024            Waktu : 12.22 WIB - selesai            Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah            Informan : NUN (iforman 2)         </p>		
No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Ibu merencanakan dan menyusun aktivitas untuk mengembangkan keterampilan motorik kasar anak?	E kalo biasanya yang saya lakukan itu, ee biasanya kita dapat sebelum anak apa masuk ke sekolah sini biasanya itu ada apa wawancara. Wawancara itu mulai dari apa melihat kemampuannn motorik kasar, bahasa, semuanya. Jadi, saya itu dapatnya di motorik kasar. Jadi, dari hasil yang saya amati misalnya kelompok “A” saya di kasih. Nah kan data nya itu sudah ada. Apa namanya, jadi <i>assesment diagnostik</i> nya sudah dapat. Jadi, dilihat nih kemampuan apa saja di kelas ini akhirnya yang belumm apa berkembang atau masih belum maksimal lah kan jadi seperti itu. Jadi, setelah itu baru direncanakan kegiatan apa, apa yang mau dibuat, baru kita laksanakan itu saja seperti itu.
2.	Apa saja strategi yang Ibu gunakan untuk mengembangkan meningkatkan keterampilan motorik kasar anak?	Kalau biasanya karena kita kan masih misal di awal-awal nih, masih di awal-awal itu masih guru yang menentukan permainan apa yang mau dibuat. Dilihat dari <i>assessment</i> yang tadi kita dapat di ditentukan misalnya kemampuan anak yang untuk melompat, melompat satu kaki atau dua kaki masih belum maksimal berkembang dan jadi kita buat nih rangkaian pertama di hari pertama itu untuk melompat. Melompat apa?. Jadi kita tentukan dulu kan kita enggak mungkin lompatnya langsung tinggi tee kita buat dulu hari ini melompatnya sekian <i>sent</i> i atau dibuat kotak lah kan kotak. Hari keduanya mungkin lebih dibuat lebih ditambah lagi tantangannya seperti itu.
3.	Dari beberapa strategi yang Ibu ucapkan, strategi mana yang sering digunakan?	Kalau saya sih, sebenarnya strategi itu bukan hanya pertama kayak tadi kan Saya rencana saya lihat hasil assesment, kemudian direncanakan baru dilaksanakan. Ee yang saya lakukan itu biasanya kalau untuk anak-anak itu ya. Pertama kayak saya bilang tadi eee saya menentukan dulu kegiatan apa, karena kan enggak mungkin

		langsung anak menentukan. Kemudian yang kedua kemudian berkembangnya beberapa bulan berapa minggu mereka juga kita lihat nih anak ini sedang main apa, jadi ketika di kayak tadi saya Bu main lah Bu orang itu sudah main alif berondok, saya ikut main alif berondok. Tapi sebelumnya itu kan juga pasti lah kita sebelum menentukan kesitu pasti ada lah yang <i>assesment</i> nya atau apanya yang kita pengen sih. Kalau udah dapat assesment itu pasti kita pengennya tujuan kita mau buat kegiatan ini tuh apa.
4.	Apakah strategi yang Ibu terapkan ini efektif untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan keterampilan motorik kasarnya?	Alhamdulillah eee efektif, meskipun terkadang kayak tadi kan ada yang enggak mau nih enggak mau bergerak. Bukan gak mau bergerak sih, dia masih anak-anak ini sebenarnya ada yang main secara bersama, ada yang masih melihat aja tengok-tengok temanya. Di kelas saya ada itu yang masih terkadang dia tidak mau ikut main cuman menengok pengen nengok saja sudah nengok, ketawa, senyum gitu. Cuman terkadang kita tidak bisa membiarkan dia seperti itu terus kan, jadi kita kasih ini kenapa kenapa kamu enggak mau main Faqih? enggak katanya. “saya enggak mau main”. Jadi kita buat lagi permainan yang bisa dia mau biasanya seperti itu.
5.	Berarti ee jika strategi Ibu tidak berhasil tadi caranya Ibu menanyakan?	Menanyakan. Ditanyakan kemudian kita buatlah mungkin apa ya hmm kita modifikasilah permainannya kan. Jadi nggak, kita terima apa dia tapi kita modifikasi jadi kawan-kawan bisa menerima.
6.	Nah, bagaimana Ibu memberikan umpan balik kepada anak untuk membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan motorik kasarnya?	Kalau hal yang sering saya lakukan itu biasanya ee di apa dulu di misalnya kayak mungkin berjalan di diii dituntun dulu diajak dulu di dikawan ditemani lah dulu seperti yang pertama. Yang kedua, memberikan kesempatan sekali dua kali masih bisa Abang bisa dikasih semangat, yang kedua kasih semangat. Yang ketiga dikasih apresiasilah.
7.	Ee apa saja jenis permainan atau latihan yang Ibu gunakan untuk membantu anak-anak melatih kekuatannya, keseimbangannya,	Untuk itu kan banyak, motorik kasar juga banyak kan. Mulai apakah dia hanya untuk menggerakkan kakinya, tangannya, ataupun keseluruhannya. Kalau yang saya dapati sekarang itu anak laki-laki di kelas kami itu tidak suka senam irama,

	koordinasi dan juga kelincahannya dalam keterampilan motorik kasar?	sebagian bukan sebagian besar, ada 30% itu mereka tidak suka karena mereka menganggap itu gak suka aja itu kan perempuan kayaknya perasaan mereka itu nari, jadi kayak enggak suka. Jadi saya tanyakan, kamu kenapa? Enggak mau, saya enggak mau Bu. Jadi kamu mau apa? Olahraganya mau apa nak? Main bola lah Bu. Saya cuman kita enggak bisa kita iya, kita bilang kondisinya seperti ini jadi kalau kita mau main bola tapi di sini lapangan kita tidak ada, disini banyak kaca. Kalau kemarin bisalah kan dulu kan masih bisa lah main, sekarang kita tidak bisalah main. Jadi ada alternatif permainan yang yang lain lah yang kita buat. Pertama yang kayak kamu kalau bertanya tentang motorik kasar untuk pagi bisa berlari, melompat, jongkok, itu biasanya kayak berjalan di atas papan titian, melompati benda, loncat dari ketinggian misalnya dari kursi, kemudian apalagi biasanya saya buat ya hmm ni kekuatan kaki biasanya main alif jongkok juga termasuk. Kemudian kalau untuk tangan, untuk tangan itu biasanya memindahkan bola mungkin hanya melempar. Yang kedua biasanya itu menjepit bola ataupun juga terkadang saya pakai stik memindahkan bola dari tempatnya. Kemudian kalau untuk semuanya itu biasanya kayak alat permainan tradisional aja gitu.
8.	Nah tadi eee Ibu menyampaikan tadi bahwa di kelas Ibu tidak terlalu tertarik anak laki-lakinya untuk senam. Nah bagaimana cara ibu mengatasi anak tersebut agar anak-anak tertarik gitu Bu?	Kalau yang seperti itu kan seperti yang saya bilang tadi, seandainya mereka tidak suka dengan yang untuk senam irama kita cari alternatif biar semua semua anggota tubuh mereka juga bergerak intinya mereka menggerakkan badankan. Sebenarnya bukan mereka tidak bisa mengikuti irama senamnya, cuman mereka tidak suka saja dengan senam irama jadi begitu kadang-kadang permainan tradisional saya buat, e misalnya Alif jongkok, ee alif berondok atau lagi sekarang mereka lagi senang lagi main ini, apa namanya ini nih cari cari cari ini ditutup mata mereka cari-cari gitu.
9.	Berarti kan Bu dalam diri anda itu ada rasa tidak percaya diri?	Kalau percaya diri percaya dia, mereka hanya tidak suka. "Oh gak suka" ucap peneliti. Gak suka. "Oke" kata peneliti. Kalau udah senam irama kamu lihatlah apa, dikelas saya yang sering saya datangi Fatih, Alif, itu tidak set terakhir karena yang 3 orang ini, sebenarnya gara-gara tiga orang ini kadang-kadang enggak ada yang

		ngikut kawannya. Cuman karena yang 3 orang ini kayak gak begitu suka dengan kayak merasa mereka itu gerakan perempuan loh kami laki-laki hehehe.
10.	Nah, apa strategi yang Ibu gunakan untuk memastikan bahwa setiap anak itu mendapatkan perhatian dan bantuan yang sama?	Kalau saya sih misalnya melihat observasi kan. Setiap hari itu siapa si yang dirasa agak lain nih biasanya dia ceria. Biasanya kita perhatikan itu melalui observasi aja dulu. Dan kemudian kalau sudah dirasa ada waktu, bukan ada waktu sih, langsung sih bertanya kamu kenapa begitu.
11.	Bagaimana Ibu mengevaluasi kemajuan anak-anak dalam mengembangkan keterampilan motorik kasarnya?	Sele tapi yang saya biasa pakai itu observasi, kemudian kan dari kegiatan ini saya pun pasti saya buat ada <i>assesment</i> nya, penilaiannya kayak semacam tabel-tabel gitu bisa dilihat anak itu hari ini bisa apa tidak, seterusnya begitu pakai dokumentasi.
12.	Apakah ibu merencanakan kegiatan tambahan di luar kelas untuk membantu anak-anak dalam melatih keterampilan motorik kasarnya?	Kalau saya, kalau di luar biasanya kami kan pagi pada kegiatan di sentra saya biasanya itu lebih banyak menggunakan motorik-motoriknya biasanya. Karena terkait bukan hanya untuk, saya banyak gunakan itu. Jadi dalam kegiatan saya, saya sering gunakan itu melalui berbagai macam permainan.
13.	Dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar tersebut, bagaimana cara ibu melibatkan orang tua atau wali murid?	Biasanya kalau kami itu menyampaikannya di <i>wa</i> , misalnya kalau lewat foto. Jadi kalau seandainya apa, kami sampaikan hari ini si Bang Alif begini begini kan itu nampak hasilnya, jadi ketika nanti ada orang tua bertanya kami bisa menjelaskan.

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Juni 2024  
 Waktu : 17.13 WIB - selesai  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : NUN (informan 2)

Deskripsi	Catatan Pinggir	Refleksi	Kesimpulan
-----------	-----------------	----------	------------

<p><b>Pertanyaan:</b> "A pa saja strategi atau langkah-langkah yang Ibu terapkan dalam kegiatan permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak di TK IT Bunayya 7?"</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Kami memiliki berbagai strategi untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak. Salah satu langkah utama adalah dengan mengintegrasikan permainan yang melibatkan gerakan fisik ke dalam kegiatan sehari-hari. Misalnya, kami sering mengadakan permainan ee di <i>outdoor</i>, alif jongkok, dan permainan bola yang membutuhkan koordinasi tangan dan kaki. Selain itu, kami juga mengadakan sesi senam pagi yang dirancang khusus dengan gerakan-gerakan sederhana namun efektif untuk melatih otot-otot besar anak."</p>	Permainan	<p>"Kami memilih strategi-strategi permainan tersebut karena kami percaya bahwa melalui permainan yang menyenangkan dan bervariasi, kami dapat merangsang tidak hanya perkembangan fisik anak-anak tetapi juga aspek yang lainnya. Permainan-permainan ini dirancang untuk meningkatkan keseimbangan, koordinasi, kecepatan, dan kerja sama antar anak-anak, sambil memberikan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan di lingkungan TK".</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui kegiatan <i>ice breaking</i>?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Tentu, <i>ice breaking</i> ini kami lakukan sebelum masuk kelas dan di dalam kelas juga kami lakukan. Kami para guru menggunakan strategi ini karena percaya bahwa pendekatan yang menyenangkan dan penuh semangat dapat menarik minat anak-anak untuk berpartisipasi. Menggabungkan musik dan gerakan sederhana dalam sesi <i>ice breaking</i> membantu anak-anak merasa lebih antusias dan nyaman, sehingga mereka lebih aktif berpartisipasi. Misalnya, kami akan memulai dengan gerakan-gerakan dasar seperti melompat di tempat, menggerakkan tangan ke atas dan ke bawah, atau berjalan di tempat. Ada banyak gerakan dan lagu yang kami buat di Bunayya ini, salah satunya yaitu <i>walking-walking</i>. Anak-anak sangat senang sekali jika dilakukan <i>ice breaking</i> ini, bahkan terkadang mereka mintak dilakukan berulang-ulang. Untuk mengakhiri sesi <i>ice breaking</i>, kami melakukan pendinginan dengan gerakan peregangan yang lembut. Kami mengajak anak-anak membaca doa sebelum masuk kelas, menyebutkan ikrar TK, begitulah kemudian anak masuk ke kelas masing-masing".</p>	<i>Ice breaking</i>	<p>"<i>Ice breaking</i> adalah salah satu cara yang kami lakukan untuk membuat anak-anak lebih bersemangat dan terlibat dalam kegiatan fisik. Kegiatan ini menghilangkan rasa canggung dan membantu anak-anak yang mungkin merasa malu atau kurang percaya diri untuk lebih aktif bergerak karena dilakukan dalam bentuk gerakan yang menarik dan tidak terasa seperti latihan fisik. Selain meningkatkan keterampilan motorik kasar, <i>ice breaking</i> juga membantu dalam pengembangan sosial dan emosional anak-anak. Ini adalah langkah awal yang baik sebelum memulai aktivitas yang lebih terstruktur dan intensif. Dengan <i>ice breaking</i>, anak-anak lebih siap untuk berpartisipasi dalam kegiatan selanjutnya sepanjang hari".</p>

<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam membiasakan anak untuk berwudhu?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Di awal berwudhu kami memberikan penjelasan dan demonstrasi mengenai cara berwudhu yang benar. Kemudian, anak-anak diajak untuk berlatih di bawah pengawasan kami. Setelah mereka mulai terbiasa, kami mendorong mereka untuk berwudhu secara mandiri. Kami juga mengintegrasikan kegiatan berwudhu ini dalam rutinitas harian mereka di sekolah, agar mereka terbiasa melakukannya".</p>	Berwudhu	<p>"Wudhu melibatkan serangkaian gerakan fisik yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar mereka. Selain itu, wudhu juga memiliki nilai spiritual yang penting dalam pendidikan Islam. Dengan membiasakan anak-anak berwudhu, kami tidak hanya membantu mereka dalam aspek fisik tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan sejak dini".</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana strategi yang dilakukan untuk membiasakan anak menggunakan toilet (<i>toilet training</i>)?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Pertama-tama ketika anak baru masuk ke sekolah Bunayya, kami memulai dengan memperkenalkan toilet kepada anak-anak. Kami membawa mereka dalam kelompok kecil ke toilet dan menjelaskan cara penggunaannya. Kami juga membimbing anak secara individu saat mereka menggunakan toilet. Selain itu, kami memberikan contoh langsung dan mendemonstrasikan cara membersihkan diri dengan benar, menunjukkan cara yang benar untuk jongkok, membersihkan diri, dan menggunakan tisu (lap) dan menggunakan air. Kami juga memberikan contoh langsung, baik dengan memperagakan sendiri atau mengajak anak-anak yang sudah terbiasa untuk menunjukkan caranya. Setelah anak-anak mulai paham, kami memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencoba sendiri dengan pengawasan minimal, namun kami selalu siap membantu jika diperlukan. Kami memberikan jadwal toilet yang teratur, seperti setelah selesai berbaris, dan ketika waktu makan atau sebelum dan sesudah kegiatan tertentu, agar mereka terbiasa dengan rutinitas tersebut. Tidak hanya itu, kami juga selalu memastikan bahwa lantai toilet tidak licin".</p>	<i>Toilet training</i>	<p>"Penggunaan toilet memerlukan berbagai gerakan fisik yang mendukung perkembangan motorik kasar anak. Ketika mereka berjalan ke kamar mandi, atau ketika jongkok saat buang air kecil atau besar di toilet, mereka menggunakan otot-otot kaki untuk menjaga keseimbangan. Selain itu, gerakan tangan saat menggunakan gayung untuk menyiram kotoran mereka, dan membersihkannya dengan menggunakan sabun. Hal ini tentunya membantu meningkatkan koordinasi tangan dan mata. Selain meningkatkan keterampilan motorik kasar, pembiasaan menggunakan toilet juga mengajarkan anak tentang kebersihan dan kemandirian. Anak-anak belajar menjaga kebersihan diri dan lingkungan mereka. Ini</p>

		<p>adalah bagian dari pendidikan holistik yang kami terapkan di TK IT Bunayya 7</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam kegiatan senam agar keterampilan motorik kasar anak meningkat?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> “Menurut saya ketika anak-anak senang mendengarkan irama musiknya atau lagunya sesuai dengan gerakan yang mereka sukai, mereka mau mengikuti gerakan yang kita contohkan. Sehingga dapat meningkatkan koordinasi gerakan mereka saat menirukan gerakan senam. Melalui kegiatan gerakan senam tersebut yang sesuai dengan lagu yang disenangi anak, beserta gerakan yang disenangi anak, <i>Insyallah</i> seluruh anak-anak mau mengikuti gerakan senam yang kita arahkan. Namun, karena pada dasarnya tidak semua anak-anak ikut atau mau mengikuti gerakan senam. Kalau yang dapat itu, anak laki-laki di kelas kami itu tidak suka senam irama. Ada sekitar 30% mereka itu tidak suka karena mereka menganggap itu gak suka aja, itukan gerakan perempuan. Kayaknya perasaan mereka itu seperti menari jadinya gak suka. Jadi saya tanyak kamu kenapa? Saya gak mau buk. Jadi kamu mau apa? Olahraganya mau apa nak? Main bolalah buk (jawaban anak). Cuma kita gak bisa kita bilang iya. Jadi kita bilang kalau misalnya kondisinya itu seperti ini, jadi kalau kita mau main bola tapi disini lapangan kita tidak ada, disini banyak kaca. Jadi adalah alternatif permainan yang lain yang kita buat untuk meningkatkan motorik kasarnya”</p>	<p>Senam</p>	<p>"Tentu saja, kegiatan senam sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak-anak. Dalam kegiatan senam, anak-anak melakukan berbagai gerakan fisik seperti melompat, berlari, dan merentangkan tangan yang semuanya membantu mengembangkan otot-otot besar mereka. Gerakan-gerakan ini juga melibatkan koordinasi dan keseimbangan, yang merupakan aspek penting dari perkembangan motorik kasar. Melalui senam, anak-anak belajar mengontrol tubuh mereka dengan lebih baik, meningkatkan fleksibilitas, serta memperbaiki daya tahan dan kekuatan fisik. Selain itu, senam memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik yang menyenangkan dan terstruktur, yang dapat menumbuhkan kebiasaan hidup sehat sejak dini.</p>

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Juni 2024  
 Waktu : 14.53 - selesai  
 Tempat : TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah  
 Informan : ZA (informan 1)

<p><b>Deskripsi</b></p>	<p><b>Catatan Pinggir</b></p>	<p><b>Refleksi</b></p>	<p><b>Kesimpulan</b></p>
-------------------------	-------------------------------	------------------------	--------------------------



<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana langkah-langkah yang Ibu lakukan dalam kegiatan senam untuk anak-anak di TK IT Bunayya 7?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Pertama-tama, kami selalu memulai dengan sesi ice breaking. Ini bertujuan untuk membuat anak-anak merasa lebih nyaman dan antusias sebelum memulai senam. Kemudian, kami melakukan pemanasan ringan, seperti stretching atau gerakan melingkar untuk leher, tangan, dan kaki. Setelah pemanasan, kami mulai dengan gerakan-gerakan dasar senam yang mudah diikuti anak-anak, seperti berjalan di tempat, melompat, dan gerakan tangan sederhana. Kami juga menggunakan musik yang ceria agar anak-anak lebih bersemangat. Setiap gerakan dijelaskan dan dicontohkan oleh guru terlebih dahulu, lalu anak-anak mengikuti. Di akhir sesi, kami selalu melakukan pendinginan untuk mengembalikan kondisi tubuh anak-anak ke keadaan semula, biasanya dengan gerakan-gerakan relaksasi dan peregangan ringan. Kami memastikan bahwa setiap anak terlibat aktif dan mengikuti gerakan dengan benar."</p>	Senam	<p>"Di TK IT Bunayya 7 biasanya setiap hari pada saat selesai berbaris, kami akan melakukan kegiatan motorik kasar, salah satunya yaitu senam. Senam disini banyak, yaitu senam irama, senam ceria, senam penguin atau senam bebek yang merupakan senam yang mengikuti gerakan-gerakan binatang. Ada juga senam otak yang dimasukkan untuk melatih konsentrasi otak kiri dan otak kanan anak. Kegiatan ini banyak menstimulasi koordinasi mata, kaki, tangan, dan kepala terutama saat mereka menirukan gerakan senam yang dicontohkan ibu guru di depan. Jadi, kegiatan ini banyak menstimulus semua gerakan koordinasi yang ada pada anak-anak. Tentunya, dengan adanya senam ini, diharapkan pada TK IT Bunayya bisa terstimulus gerakan motorik kasarnya lebih matang lagi ke depannya"</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana langkah-langkah atau proses yang diterapkan oleh ibu selaku guru di TK IT Bunayya 7 dalam melakukan strategi permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik anak-anak?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> "Proses penerapan strategi permainan dimulai dengan persiapan yang matang dan perencanaan yang detail. Sebelum memulai permainan, guru-guru akan mengidentifikasi tujuan keterampilan motorik kasar apa yang ingin dicapai, misalnya meningkatkan koordinasi tangan-mata atau kekuatan fisik anak-anak. Setelah itu, mereka akan memilih permainan yang sesuai, seperti lompat tali, bola, atau permainan estafet. Selanjutnya, langkah kedua adalah sosialisasi permainan kepada anak-anak. Kami memberikan penjelasan singkat dan demonstrasi tentang bagaimana permainan tersebut</p>	Permainan	<p>Ee Saya memilih strategi permainan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak karena permainan tidak hanya menyenangkan, tetapi juga efektif dalam merangsang perkembangan fisik anak ya tentunya. Melalui permainan, anak-anak dapat mengembangkan koordinasi, keseimbangan, dan kekuatan otot dengan cara yang alami dan menyenangkan. Permainan seperti lari, lompat, dan</p>

<p>dimainkan, sehingga anak-anak memahami aturan dan tujuan permainan. Selama permainan berlangsung, guru-guru secara aktif mengamati dan memberikan arahan serta dukungan kepada anak-anak, memastikan setiap anak terlibat dan mendapatkan manfaat maksimal dari aktivitas tersebut. Selain itu, pentingnya evaluasi setelah permainan selesai. Kami guru-guru di Bunayya akan melakukan refleksi bersama anak-anak untuk mendiskusikan apa yang mereka pelajari dan bagaimana perasaan mereka selama permainan. Ini membantu anak-anak memahami keterampilan yang mereka kembangkan dan memberikan kesempatan bagi guru untuk menyesuaikan strategi permainan di masa mendatang. Dengan pendekatan yang terstruktur ini, TK IT Bunayya memastikan bahwa setiap permainan yang dilakukan tidak hanya menyenangkan tetapi juga memberikan manfaat nyata dalam perkembangan keterampilan motorik anak-anak”.</p>			<p>bersepeda memotivasi anak-anak untuk bergerak aktif tanpa merasa terpaksa. Selain itu, permainan juga memungkinkan anak-anak belajar bekerja sama, e berbagi, dan berkompetisi secara sehat, yang penting untuk perkembangan sosial dan emosional juga.</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam meningkatkan keterampilan motorik kasar anak melalui praktek sholat?  <b>Jawaban Guru:</b> "Tentu, dalam praktek sholat, kami menerapkan beberapa tahapan strategi untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan motorik kasar mereka. Seperti kami melakukan demonstrasi. Saya atau guru lain, kami akan memperagakan gerakan-gerakan sholat secara perlahan dan jelas. Kami memastikan setiap anak dapat melihat dan memahami gerakan yang harus dilakukan, mulai dari takbir, rukuk, sujud, hingga duduk di antara dua sujud. Selanjutnya, kami melakukan latihan berulang. Anak-anak diberi kesempatan untuk berlatih setiap gerakan secara berulang-ulang. Kami memberikan koreksi dan bimbingan agar mereka dapat melakukannya dengan benar dan lancar. Tahapan terakhir adalah simulasi sholat lengkap. Setelah anak-anak merasa cukup percaya diri dengan gerakan-gerakan dasar, kami melakukan simulasi sholat secara utuh, mulai dari awal hingga akhir. Dalam simulasi ini, kami juga memasukkan elemen-elemen seperti membaca doa dan tata cara sholat yang benar. Dengan begitu, anak-anak tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik kasar, tetapi juga memahami esensi dari ibadah sholat itu sendiri".</p>	<p>Praktek sholat</p>		<p>"Kami memilih praktek sholat sebagai salah satu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan motorik kasar anak karena sholat melibatkan berbagai gerakan fisik yang bervariasi. Misalnya, dalam satu rangkaian sholat, anak-anak harus berdiri, membungkuk (rukuk), sujud, dan duduk. Semua gerakan ini sangat baik untuk melatih kekuatan otot, keseimbangan, dan koordinasi tubuh anak-anak. Selain itu, praktek sholat juga memiliki nilai pendidikan yang tinggi. Anak-anak belajar disiplin, ketekunan, dan keikhlasan dalam beribadah. Mereka tidak hanya melakukan gerakan-gerakan fisik, tetapi juga memahami makna dan tujuan dari setiap gerakan tersebut. Ini adalah kombinasi yang sangat baik antara pembelajaran fisik dan</p>

		<p>spiritual. Kami juga melihat bahwa dengan mengintegrasikan praktek sholat ke dalam kegiatan sehari-hari, anak-anak menjadi lebih antusias dan termotivasi. Mereka merasa bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar latihan fisik, tetapi juga bagian dari pembelajaran agama yang mereka pelajari di sekolah"</p>
<p><b>Pertanyaan:</b> Bagaimana proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan bermain peran yang dilakukan oleh guru?</p> <p><b>Jawaban Guru:</b> “Kami mempersiapkan materi dan memilih kostum yang sesuai, menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan, serta memperkenalkan tokoh-tokoh yang akan dimainkan, mengatur simulasi peran sehingga anak-anak dapat berpartisipasi dengan maksimal. Strategi proses yang kami lakukan itu disesuaikan dengan kegiatan bermain peran apa yang ingin dilakukan”.</p>	<p>Bermain peran</p>	<p>“Kegiatan bermain peran membantu anak-anak untuk terlibat dalam gerakan fisik yang bervariasi dan kompleks, yang secara langsung mendukung pengembangan keterampilan motorik kasar mereka. Mereka belajar untuk mengontrol gerakan tubuh mereka, mengembangkan koordinasi antara tangan dan mata, serta memperkuat otot-otot besar mereka melalui aktivitas yang meniru kehidupan nyata. Kegiatan ini sangat efektif menurut saya dalam meningkatkan aspek motorik kasar anak. Karena pada dasarnya bermain peran ini sudah terjadwal di TK IT Bunayya 7. Nah, jadi anak-anak juga ketika bermain peran sangat antusias sekali, apalagi ketika menggunakan alat perang-perangan seperti tembak-tembakan dan memakai kostum, serta properti yang unik sehingga meningkatkan keinginan anak untuk bermain”.</p>

**Pertanyaan:** Bagaimana strategi yang ibu lakukan dalam kegiatan menyanyikan Asmaul Husna dengan gerakan kepada anak-anak di TK IT Bunayya 7?

**Jawaban Guru:** “Pada pendekatan ini, kami menggunakan musik semangat dan memberikan dukungan motivasi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif. Musik dan kata-kata motivasi membantu menjaga perhatian anak-anak, serta membuat mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk aktif dalam menyanyikan *asmaul husna* dengan menggunakan gerakan”.


*Asmaul husna*  
menggunakan  
gerakan

“Saya memilih kegiatan ini karena kombinasi antara nilai-nilai spiritual yang diajarkan dan gerakan fisik membantu anak-anak memahami dengan lebih baik makna nama-nama Allah sambil juga melatih koordinasi dan kekuatan otot mereka melalui gerakan-gerakan dari nama-nama Allah”.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

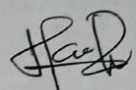
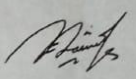
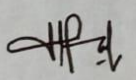
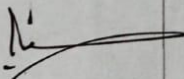
## Lampiran 14 Daftar Perbaikan Skripsi

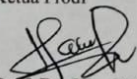

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Willem Iskandar Pasar V Telp. (061) 6615683-6622925, Fax. (061) 6615683, Medan Estate 20371,  
 E-mail: fitk@uinsu.ac.id

---

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI**  
**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Nama : Intan Syahdila Hasibuan  
 NIM : 0308202086  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Proposal : Implementasi Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan

No	Nama Dosen	Catatan	Tanda Tangan Penguji
1	Prof. Dr. Khadijah, M.Ag	Ganti judul menjadi: Implementasi Strategi Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Pada Anak Di TK IT Bunayya 7 Al-Hijrah Kecamatan Percut Sei Tuan	
2	Sri Wahyuni, M.Psi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fokuskan di latar belakang tentang strategi guru</li> <li>• Temuan khusus tidak perlu dilampirkan foto dan foto diletakkan di lampiran</li> <li>• Kisi-kisi wawancara (tidak ada jawabannya)</li> </ul>	
3	Enny Nazrah Pulungan, M.Ag		
4	Dra. Arlina, M.Pd		

Medan, Agustus 2024  
 Ketua Prodi  
  
**Prof. Dr. Khadijah, M.Ag**  
 NIP. 196503272000032001